

Strategi Dinas Pertanian Kota Solok dalam Penguatan Produksi Benih Anak Daro sebagai Varietas Padi Unggul Lokal Tahun 2024–2025

Strategies of the Solok City Agriculture Office in Strengthening the Production of Anak Daro Seeds as a Local Superior Rice Variety in 2024–2025

Fadila Aulia¹, Linda Advinda^{1*}

Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Padang, West Sumatera, Indonesia

*Correspondence author: linda_advinda@fmipa.unp.ac.id

Abstract

Anak Daro rice is a local variety typical of Solok City which is known for its soft taste and good adaptation to highlands. Since obtaining the Geographical Indication certificate, this variety has become the focus of regional agricultural development. This study aims to understand the strategies implemented by the Solok City Agriculture Service in strengthening Anak Daro seed production during 2024–2025. The study was conducted using a qualitative descriptive approach through direct observation, informal interviews, and document review during the implementation of professional internships. The results of the study show that the main strategies include fostering seed groups through the Independent Seed Village program, technical training in cultivation and seeding, and distribution of certified seeds to farmers. The production of staple seeds in 2024 reached 400 kg from three fostered groups, all of which have been certified. Although this strategy has been effective, there are still challenges in funding, distribution, and climate resilience. Policy support and cross-sector collaboration are key to the sustainability of the program.

Key words *Anak Daro, agricultural strategy, seed breeder, local superior seeds, Solok City*

Abstrak

Padi Anak Daro merupakan varietas lokal khas Kota Solok yang dikenal dengan rasa pulen dan adaptasi baik terhadap dataran tinggi. Sejak mendapatkan sertifikat Indikasi Geografis, varietas ini menjadi fokus pengembangan pertanian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan Dinas Pertanian Kota Solok dalam memperkuat produksi benih Anak Daro selama tahun 2024–2025. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung, wawancara informal, dan telaah dokumen selama pelaksanaan magang profesi. Hasil studi menunjukkan bahwa strategi utama meliputi pembinaan kelompok penangkar melalui program Desa Mandiri Benih, pelatihan teknis budidaya dan perbenihan, serta distribusi benih bersertifikat kepada petani. Produksi benih pokok tahun 2024 mencapai 400 kg dari tiga kelompok binaan, seluruhnya telah bersertifikasi. Meskipun strategi ini berjalan efektif, masih ada tantangan dalam pendanaan, distribusi, dan ketahanan iklim. Dukungan kebijakan dan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci keberlanjutan program

Kata kunci : *Anak Daro, benih unggul lokal, Kota Solok, penangkar benih, strategi pertanian*

Pendahuluan

Varietas lokal memiliki peran penting dalam mendukung pertanian berkelanjutan karena memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan spesifik serta nilai sosial dan budaya yang kuat di masyarakat setempat. Keberadaan varietas lokal juga berkontribusi dalam menjaga keanekaragaman hayati dan sumber daya genetik tanaman pangan yang menjadi basis ketahanan pangan daerah (Advinda *et al.*, 2020). Di Sumatera Barat, varietas padi lokal umumnya menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kondisi agroekosistem dataran tinggi, termasuk toleransi terhadap cekaman lingkungan dan penyakit lokal (Syamsuardi *et al.*, 2019).

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas strategis dalam sistem pangan nasional Indonesia, tidak hanya sebagai sumber utama karbohidrat, tetapi juga sebagai penopang ketahanan pangan, ekonomi pedesaan, dan stabilitas sosial masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Pertanian (2023), lebih dari 90% penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok, sehingga ketersediaan benih berkualitas menjadi komponen vital dalam mendukung produktivitas pertanian. Salah satu isu penting dalam sistem pertanian berkelanjutan adalah penguatan sistem perbenihan nasional dan lokal, mengingat benih berperan sebagai titik awal keberhasilan dalam setiap siklus budidaya tanaman (Syafudin *et al.*, 2022).

Dalam konteks lokal, Sumatera Barat memiliki kekayaan plasma nutfah yang cukup beragam, termasuk varietas–varietas padi tradisional yang telah lama dibudidayakan

masyarakat. Salah satu varietas lokal yang menonjol adalah Anak Daro, yang berasal dari Kota Solok dan dikenal luas karena kualitas nasi yang pulen, beraroma wangi, dan cocok untuk agroekosistem sawah irigasi dataran tinggi. Varietas ini secara resmi telah dilepas sebagai varietas unggul nasional melalui SK Menteri Pertanian No. 399/Kpts/SR.120/12/2007, dan memperoleh perlindungan Indikasi Geografis pada tahun 2018 oleh Kementerian Hukum dan HAM RI, yang memperkuat legalitas dan perlindungan atas keaslian varietas ini (Putri *et al.*, 2021).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan agronomis dan preferensi konsumen yang tinggi, varietas lokal seperti Anak Daro menghadapi tantangan serius dalam sistem pertanian modern. Tren adopsi varietas hibrida dan introduksi benih unggul nasional dengan produktivitas tinggi menyebabkan terpinggirkannya varietas lokal dari siklus pertanian petani. Selain itu, lemahnya sistem distribusi benih lokal, keterbatasan produksi benih bersertifikat, dan minimnya dukungan infrastruktur teknis juga menjadi hambatan besar bagi pelestarian varietas lokal (Yuliani & Hanafiah, 2020). Jika tidak ditangani secara sistematis, hal ini akan menyebabkan erosi genetik dan hilangnya sumber daya hayati yang menjadi identitas agrikultur suatu daerah.

Pentingnya pelestarian varietas lokal tidak hanya berkaitan dengan identitas budaya dan sejarah pertanian, tetapi juga terkait dengan prinsip agroekologi dan keberlanjutan. Varietas lokal cenderung memiliki adaptasi spesifik terhadap lingkungan tumbuhnya, termasuk ketahanan terhadap cekaman abiotik seperti kekeringan, serangan penyakit lokal, dan fluktuasi iklim (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumbar, 2023). Oleh karena itu, penguatan sistem produksi dan distribusi benih lokal seperti Anak Daro menjadi langkah strategis dalam mendukung ketahanan pangan lokal dan kemandirian petani, sejalan dengan arah pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Pelestarian varietas lokal melalui penguatan sistem perbenihan menjadi langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan pertanian. Sistem perbenihan yang berbasis komunitas tidak hanya berfungsi sebagai sarana produksi benih, tetapi juga sebagai bentuk konservasi sumber daya genetik tanaman pangan lokal (Putri *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pengembangan varietas lokal seperti Anak Daro perlu didukung oleh kebijakan dan kelembagaan yang mampu menjamin ketersediaan benih bermutu secara berkelanjutan.

Dinas Pertanian Kota Solok sebagai lembaga teknis daerah memiliki peran penting dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pengembangan varietas lokal, khususnya dalam konteks sistem perbenihan. Salah satu program unggulan yang diinisiasi adalah Desa Mandiri Benih (DMB), yaitu suatu pendekatan pemberdayaan kelompok tani agar mampu memproduksi, mengelola, dan mendistribusikan benih padi secara mandiri, terorganisir, dan bersertifikat. Melalui program ini, petani tidak hanya menjadi pengguna benih, tetapi

juga sebagai produsen benih, yang secara langsung memperkuat ekosistem pertanian lokal dan mendorong kemandirian petani (Rahmawati *et al.*, 2022).

Strategi penguatan produksi benih Anak Daro di Kota Solok pada tahun 2024–2025 menjadi salah satu fokus program prioritas daerah yang bertujuan untuk menjamin kontinuitas pasokan benih unggul lokal, meningkatkan pendapatan petani, dan menjaga keberlanjutan sumber daya genetik khas daerah. Namun, keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada berbagai faktor, antara lain efektivitas pendampingan teknis, kualitas kelembagaan kelompok tani, kapasitas produksi benih, serta keterlibatan lintas sektor dalam mendukung sistem perbenihan lokal (Wijaya *et al.*, 2024).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam strategi yang diterapkan oleh Dinas Pertanian Kota Solok dalam penguatan produksi benih Anak Daro, termasuk pendekatan pembinaan kelompok penangkar, pelatihan teknis, hingga distribusi benih bersertifikat. Studi ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris dan evaluatif terkait implementasi program perbenihan lokal di tingkat daerah serta memberikan rekomendasi kebijakan berbasis data untuk mendukung pelestarian varietas unggul lokal sebagai bagian dari ketahanan pangan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam strategi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kota Solok dalam penguatan produksi benih padi varietas Anak Daro. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian menekankan pada pemahaman proses, aktivitas, dan peran aktor yang terlibat, bukan pada pengukuran kuantitatif atau pengujian hipotesis.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pertanian Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada peran strategis instansi tersebut dalam perencanaan, pembinaan, dan pelaksanaan program penguatan produksi benih padi varietas Anak Daro. Kegiatan penelitian dilakukan selama masa magang dengan melibatkan aktivitas lapangan yang berkaitan dengan pembinaan kelompok penangkar benih, penyuluhan kepada petani, serta distribusi benih.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan observasi langsung terhadap kegiatan teknis yang berlangsung di lapangan selama masa magang. Observasi dilakukan melalui keterlibatan

dalam kegiatan pembinaan kelompok penangkar benih, penyuluhan kepada petani, serta proses distribusi benih padi varietas Anak Daro.

Selanjutnya, dilakukan wawancara informal dengan staf teknis dan penyuluh di Dinas Pertanian Kota Solok, serta anggota kelompok tani yang berperan sebagai penangkar benih Anak Daro, untuk memperoleh informasi terkait strategi, pelaksanaan, dan kendala dalam penguatan produksi benih.

Selain itu, dilakukan studi dokumentasi terhadap laporan kegiatan Dinas Pertanian Kota Solok tahun 2024–2025, data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Solok, serta artikel berita dari media daring seperti Republika dan Antara Sumbar sebagai data pendukung.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema–tema utama yang berkaitan dengan strategi penguatan produksi benih padi varietas Anak Daro. Selanjutnya, data yang telah dikelompokkan diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peran dan strategi Dinas Pertanian Kota Solok dalam mendukung pengembangan benih unggul lokal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan produksi benih padi varietas Anak Daro di Kota Solok dilaksanakan melalui strategi utama berupa penerapan program Desa Mandiri Benih (DMB). Program ini melibatkan tiga kelompok penangkar lokal binaan, yaitu DMB Mutiara Tani (Kelurahan Tanah Garam), DMB Sembiko, dan DMB Rumbio Saiyo. Ketiga kelompok ini berhasil memproduksi total 400 kg benih pokok yang telah lolos sertifikasi resmi dan diberi label ungu sesuai standar perbenihan nasional. Benih ini kemudian dipasarkan kepada petani lokal dengan harga Rp13.000 per kilogram, yang dinilai terjangkau serta kompetitif. Strategi ini memberikan dampak langsung terhadap ketersediaan benih unggul lokal sekaligus memperkuat sistem perbenihan berbasis komunitas di wilayah Kota Solok.

Salah satu pendekatan kunci dalam pelaksanaan program ini adalah pendampingan teknis yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh oleh penyuluh pertanian. Materi pendampingan meliputi budidaya padi unggul, pemurnian benih, seleksi lapangan, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis kelompok penangkar, tetapi juga mendorong konsistensi

kualitas benih yang dihasilkan. Di sisi lain, Dinas Pertanian juga aktif mengedukasi petani melalui kegiatan penyuluhan, pertemuan kelompok tani, dan pemanfaatan media sosial resmi untuk menyosialisasikan pentingnya penggunaan benih bersertifikat. Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh, pendekatan ini berdampak positif terhadap kesadaran petani—banyak di antara mereka yang mulai beralih dari benih asalan ke benih Anak Daro bersertifikat karena hasil panen yang lebih baik dan karakteristik beras yang khas tetap terjaga.

Menurut data BPS Kota Solok (2025), produktivitas padi tahun 2024 tercatat sebesar 6,85 ton per hektare dengan indeks pertanaman mencapai 2,95. Walaupun terjadi penurunan luas panen menjadi 295.279 hektare, produksi gabah kering giling (GKG) masih tinggi, yakni 1.356.468 ton atau setara 785.426 ton beras. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan benih lokal yang bermutu, seperti Anak Daro, turut berkontribusi terhadap kestabilan hasil panen dan ketahanan pangan daerah.

Meski strategi ini memberikan hasil yang menggembirakan, tantangan tetap ada. Beberapa kendala yang diidentifikasi antara lain keterbatasan akses pembiayaan bagi kelompok penangkar, dampak perubahan iklim terhadap masa tanam dan panen, serta cakupan distribusi benih yang masih terbatas di luar area binaan. Sebagai bentuk respon, Dinas Pertanian Kota Solok memperkuat kolaborasi lintas sektor, termasuk menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan mikro, institusi pendidikan tinggi, dan instansi pemerintah tingkat provinsi. Upaya lain yang sedang dikembangkan adalah usulan peningkatan anggaran untuk mendukung pembangunan sarana produksi, seperti ruang penyimpanan benih, alat sortasi, dan sarana laboratorium lapangan, guna memperluas cakupan distribusi benih serta memperkuat daya saing varietas lokal di masa mendatang.

Tabel 1. Produksi Benih Pokok Anak Daro Tahun 2024 oleh Kelompok DMB

No.	Kelompok Penangkar	Lokasi	Jumlah benih pokok (Kg)	Status Sertifikasi	Harga Jual	Kegiatan Pendampingan
1.	DMB Mutiara Tani	Kel. Tanah Garam	150	Bersertifikat (Label Ungu)	Rp. 13.000,00	Pelatihan budidaya, manajemen benih dan pengendalian hama
2.	DMB Sembiko	Kota Solok	130	Bersertifikat (Label Ungu)	Rp. 13.000,00	Pelatihan teknis produksi benih dan seleksi benih
3.	DMB Rumbio Saiyo	Kota Solok	120	Bersertifikat (Label Ungu)	Rp. 13.000,00	Pendampingan pengelolaan kelompok dan distribusi benih

Pendampingan teknis yang dilakukan secara berkelanjutan dalam program Desa Mandiri Benih (DMB) berperan penting dalam meningkatkan kapasitas kelompok penangkar benih. Penyuluhan dan pembinaan yang intensif terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam produksi benih bersertifikat serta memperkuat kelembagaan kelompok tani (Yuniarti *et al.*, 2021). Hal ini sejalan dengan pelaksanaan program DMB di Kota Solok, di mana kelompok penangkar tidak hanya dibina secara teknis, tetapi juga didorong untuk mengelola sistem produksi benih secara mandiri dan berkelanjutan.

Selain meningkatkan kapasitas teknis petani, program DMB juga berkontribusi terhadap pelestarian varietas lokal dan penguatan ketahanan pangan daerah. Varietas lokal yang dikelola melalui sistem perbenihan yang baik mampu mempertahankan karakter genetik unggul sekaligus mendukung stabilitas produksi pangan di tingkat lokal (Rahmi *et al.*, 2023). Dengan demikian, penguatan produksi benih Anak Daro tidak hanya berdampak pada peningkatan ketersediaan benih bermutu, tetapi juga berperan strategis dalam menjaga keberlanjutan sistem pertanian di Kota Solok.

Secara menyeluruh, strategi penguatan produksi benih Anak Daro yang diterapkan di Kota Solok berhasil membentuk sistem perbenihan lokal yang partisipatif dan berkelanjutan.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari sinergi antara Dinas Pertanian sebagai fasilitator kebijakan, kelompok penangkar sebagai pelaksana teknis, serta petani sebagai pengguna langsung benih. Ketiganya saling melengkapi dalam menciptakan rantai produksi benih yang efisien dan adaptif terhadap kebutuhan lokal. Selain berdampak pada peningkatan ketersediaan benih bermutu, strategi ini juga berkontribusi dalam menjaga eksistensi varietas Anak Daro yang selama ini memiliki makna penting secara ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat Solok.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, strategi penguatan produksi benih padi varietas Anak Daro melalui program Desa Mandiri Benih mencerminkan upaya integratif dalam pengembangan varietas lokal berbasis komunitas. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pelestarian sumber daya genetik tanaman pangan lokal dan penguatan ketahanan pangan daerah, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai kajian biologi dan agroekologi di lingkungan Universitas Negeri Padang (Advinda *et al.*, 2020; Putri *et al.*, 2022).

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pertanian Kota Solok atas kesempatan dan bimbingan yang telah diberikan selama pelaksanaan magang profesi, khususnya kepada seluruh staf teknis dan penyuluh lapangan yang telah membantu dan memberikan informasi penting dalam pengumpulan data penelitian ini. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Padang, terutama Departemen Biologi, atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kelompok tani penangkar benih Anak Daro yang telah bersedia menjadi responden dan berbagi pengalaman di lapangan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam penguatan produksi benih varietas lokal serta pengembangan pertanian berkelanjutan di Kota Solok.

Daftar Pustaka

- Advinda, L., Syamsuardi, & Tjong, D. H. (2020). Keanekaragaman hayati dan peran varietas lokal dalam mendukung pertanian berkelanjutan. *Jurnal Biologi Tropis*, 20(2), 85–94.
- Antara Sumbar. (2024, Maret 5). Tiga kelompok penangkar hasilkan 400 kg benih pokok Anak di Solok. <https://sumbar.antaraneews.com>
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumbar. (2023). Laporan Tahunan: Potensi dan Adaptasi Varietas Lokal Sumatera Barat. Balitbangtan, Kementerian Pertanian.

- Badan Pusat Statistik Kota Solok. (2025). Kota Solok dalam angka 2025. <https://solokkota.bps.go.id>
- Dinas Pertanian Kota Solok. (2024). Laporan Produksi Benih Padi Varietas Anak Daro Tahun 2024. Solok: Dinas Pertanian.
- Dinas Pertanian Kota Solok. (2025). Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kota Solok Tahun 2025. Solok: Dinas Pertanian.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). Pedoman Teknis Produksi Benih Padi. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
- Nasution, Z., & Siregar, H. (2020). Strategi pengembangan padi lokal dalam menghadapi persaingan global. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(2), 101-110. <https://doi.org/10.22146/jasep.8.2.101110>
- PPID Kota Solok. (2025). IKU Dinas Pertanian Kota Solok Tahun 2025. <https://ppid.solokkota.go.id>
- Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian. (2018). Dokumen Sertifikasi Indikasi Geografis Varietas Anak Daro. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Putri, D. H., Syamsuardi, & Arbain, A. (2022). Konservasi sumber daya genetik tanaman pangan lokal melalui sistem perbenihan. *Jurnal Biologi UNP*, 5(2), 45-53.
- Putri, R. A., & Yuliana, M. (2022). Peran varietas lokal dalam keberlanjutan pertanian dataran tinggi. *Jurnal Ketahanan Pangan dan Agroekologi*, 10(1), 45-53. <https://doi.org/10.31227/jkpa.10.1.45>
- Putri, R. A., Yuliana, M., & Azwar, Z. (2021). Perlindungan varietas lokal padi melalui sertifikasi indikasi geografis: Studi kasus Anak Daro Solok. *Jurnal Ketahanan Pangan dan Agroekologi*, 9(1), 65-72. <https://doi.org/10.31227/jkpa.9.1.65>
- Rahmawati, D., Saputra, R., & Harahap, M. A. (2022). Penguatan kelembagaan petani melalui Program Desa Mandiri Benih (DMB). *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani*, 14(2), 109-118. <https://doi.org/10.25077/jppp.14.2.109-118>
- Republika.co.id. (2024, Februari 27). Kota Solok Sediakan 400 Kg Benih Pokok Padi Varietas Anak Daro. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s9bda3457>
- Syafrudin, H., Mardiana, R., & Lestari, D. (2022). Benih sebagai input utama dalam sistem produksi tanaman pangan. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pertanian*, 20(3), 175-182. <https://doi.org/10.24843/jtmp.20.3.175>
- Syamsuardi, Nurainas, & Arbain, A. (2019). Adaptasi tanaman lokal terhadap kondisi lingkungan spesifik di Sumatera Barat. *Biospecies*, 12(1), 15-23.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, D. (2021). Dampak penyuluhan terhadap penggunaan benih bersertifikat oleh petani. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 16(3), 210-218. <https://doi.org/10.25077/jpp.16.3.210-218>
- Wijaya, H., Fadillah, N., & Siregar, E. (2024). Evaluasi efektivitas pembinaan kelompok tani dalam program penangkaran benih padi. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(1), 55-64. <https://doi.org/10.25077/jasep.12.1.55-64>

- Yuliani, T., & Hanafiah, R. (2020). Tantangan pelestarian varietas lokal di era benih unggul nasional. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura Tropika*, 8(2), 141-148. <https://doi.org/10.22146/j-aht.8.2.141>
- Yuniarti, E., Advinda, L., & Rahmi, Y. (2021). Peran penyuluhan pertanian dalam meningkatkan kapasitas kelompok tani berbasis lokal. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 7(3), 201-209.